



## Kebijakan Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar

**Frandy Pratama<sup>1</sup>, Sufyarma Marsidin<sup>2</sup>, Ahmad Sabandi<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail : [frandypratma@gmail.com](mailto:frandypratma@gmail.com)<sup>1</sup> [sufyarma1954@gmail.com](mailto:sufyarma1954@gmail.com)<sup>2</sup> [sabandi@fip.unp.ac.id](mailto:sabandi@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang kebijakan kepemimpinan perubahan kepala sekolah dasar. Berdasarkan penelitian melalui kajian pustaka kepemimpinan perubahan adalah usaha dalam menciptakan perubahan yang cukup mendasar dalam sebuah organisasi, yang memungkinkan menciptakan perubahan suatu komponen organisasi menjadi menyatu dan lebih bermanfaat dan memiliki nilai-nilai baik terhadap organisasi itu, salah satunya adalah kepala sekolah. Perubahan kepala sekolah memiliki tiga sasaran yaitu penguatan supervisi akademik di sekolah, pengembangan kapasitas tenaga kependidikan di sekolah dan pengembangan kurikulum di sekolah. Oleh sebab itu materi kepemimpinan perubahan di *mixing* dengan kepemimpinan pembelajaran.

**Kata kunci:** kepemimpinan, perubahan, kepala, sekolah

### Abstract

*This article analyzes the policies and management of education regarding content standards in elementary schools based on Candy no 21 2016 on content standards in elementary schools. Based on research conducted through literature review, the content standard is a scope of material that provides learning experiences for students in order to improve their knowledge and skills in accordance with environmental needs. The Content Standards achieve goals that are concurrently composed of various aspects that will be achieved and become students' learning experiences. the goal is generally described as the target outcome or thing the student wants to achieve. The targets in the 2013 curriculum are outlined in the SKL, the objectives are stated in the Content Standards which are derived from SKL consisting of KI and KD, and objective educational programs are outlined in the Process Standards and Assessment Standards.*

**Keywords:** leadership, change, principal, school

Copyright (c) 2020 Frandy Pratama, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi

✉ Corresponding author :

Address : Universitas Negeri Padang

Email : [frandypratma@gmail.com](mailto:frandypratma@gmail.com)

Phone : -

DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.137>

ISSN 2656-8071 (Media Cetak)

ISSN 2656-8063 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan perubahan adalah usaha dalam menciptakan perubahan yang cukup mendasar dalam sebuah organisasi, yang memungkinkan menciptakan perubahan suatu komponen organisasi menjadi menyatu dan lebih bermanfaat dan memiliki nilai-nilai baik terhadap organisasi itu, salah satunya adalah kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat mutlak dalam membuat sebuah perubahan di sekolah. Kepala sekolah diminta memiliki sebuah analisa dari pemecahan yang baik dalam memperbaiki sekolahnya. Meskipun demikian dalam membuat perubahan memerlukan banyak cara yang harus dilakukan.

Apabila seorang Kepala sekolah menerapkan suatu prubahan di sekolah dengan cara yang salah, ini bisa menjadi masalah yang sangat besar yang berdampak kepada warga sekolah sampai ke masyarakat luas. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu memiliki pengetahuan tentang bagaimana melakukan perubahan terhadap sekolah. Perubahan yang baik akan menghasilkan manfaat yang baik pula terhadap sekolah.

Perubahan kepala sekolah memiliki tiga sasaran yaitu penguanan supervisi akademik di sekolah, pengembangan kapasitas tenaga kependidikan di sekolah dan pengembangan kurikulum di sekolah. Oleh sebab itu materi kepemimpinan perubahan di *mixing* dengan kepemimpinan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Pada tulisn ini metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi

kepustakaan (*library research*). Studi pustaka atau kepustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan. (Harahap, 2014). Data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari sumber berupa buku, jurnal serta artikel yang sesuai dengan penilitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Konsep Kepemimpinan Perubahan

Kepemimpinan perubahan adalah usaha dalam menciptakan perubahan yang cukup mendasar dalam sebuah organisasi, yang memungkinkan menciptakan perubahan suatu komponen organisasi menjadi menyatu dan lebih bermanfaat dan memiliki nilai-nilai baik terhadap organisasi itu, salah satunya adalah kepala sekolah (Andriani, 2008).

Perubahan sistem kepemimpinan di sekolah hendaknya menjadikan mutu sebuah sekolah dalam membangun anak didiknya lebih baik dari yang sebelumnya. Kepemimpinan perubahan dalam sebuah organisasi adalah tindakan perubahan suatu organisasi dari yang keadaan kurang baik menuju ke kondisi yang baik dan diharapakan di masa yang akan dating (Bustari, 2010).

Seorang pemimpin adalah orang yang selalu melihat melampaui orang lain yang melihat. Tidak semua warga sekolah dapat merasakan apa yang terjadi dengan sekolahnya sekarang. Dan tidak semuanya mampu menciptakan kondisi sekolah yang diinginkan. Agar kondisi baru yang nyaman dapat tercipta, kepemimpinan perubahan harus fokus pada keefektifan kinerja kepala sekolah.

Bagaimanakah seorang kepala sekolah menjadi efektif? Untuk memahami hal tersebut, perhatikanlah gambaran ilustrasi di bawah ini.

Pak Frans adalah seorang kepala sekolah yang baru pindah kesekolah “A”. Saat melakukan supervisi, Pak Fran menemukan beberapa kondisi yang nyata tentang sekolah tersebut antara lain:

1. Proses belajar mengajar kurang mengembirakan hal ini dibuktikan dengan nilai UN siswa selalu rendah.
2. Cara guru mengajar tidak menunjukkan PAIKEM sehingga semangat belajar siswa rendah.
3. Disiplin sekolah juga rendah dengan dibuktikan anak sering terlambat.
4. Lingkungan sekolah jauh dari kata rindang.
5. Tidak adanya kerjasama di antara guru hal ini dibuktikan dengan ketidaksamaan kondisi taman kelas yang seharusnya hampir merata.
6. Tidak adanya koperasi sekolah dan kantin sekolah.
7. Tidak adanya supervisi secara kontinu.
8. Kurang terampilnya guru dalam mempergunakan IT terlihat dari ADM guru yang dikerjakan manual.

Melalui kepemimpinan perubahan yang dilakukan Pak Fran sekolahnya menjadi maju dan menjadi sekolah adiwiyata dan menjadi sekolah UKS. Dilihat kondisi sekarang sekolah Pak Fran jauh berubah, lingkungan sekolah menjadi rindang, adanya pembibitan, adanya distribusi sampah dan galeri tempat memamerkan barang-barang bekas yang bernilai jual dan menghasilkan bagi pendapatan sekolah.

Selain sekolah beberapa orang guru di sekolahnya banyak meraih penghargaan di tingkat kabupaten, propinsi, nasional, bahkan internasional. Begitu pula murid di sekolah itu juga meraih prestasi yang gemilang. Hal ini menyebabkan sekolah ini menjadi sekolah favorit di sana, dan banyak dikunjungi oleh sekolah lain yang berada di dalam kabupaten maupun di luar kabupaten bahkan sampai orang yang berada di propinsi lain juga mengunjungi sekolah Bapak Frans tersebut. Melihat kenyataan demikian, kita pasti yakin bahwa kondisi sekolah harus dan pasti diubah. Dan ini dilakukan oleh seorang pemimpin.

Berikut ini akan dibahas satu demi satu peran kepala sekolah sebagai mitra perubahan sekolah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya (Zahro, Sobri, & Nurabadi, 2018).

1. Sebagai perubah keperibadian dan sosial di sekolahnya.
2. Sebagai perubahan dalam situasi belajar mengajar.
3. Sebagai perubahan dalam pembangun komunitas sebuah sekolah.
4. Sebagai pembuat kerangka kerja yang baik dalam sekolah.
5. Sebagai perubahan dalam kewirausahaan sekolah agar sekolah dapat berkembang.
6. Sebagai perubahan supervisi pembelajaran yang memberikan tantangan yang bersahabat.
7. Sebagai perubahan dalam teknologi informasi dalam pembelajaran maupun sekolah.

### **Karakteristik Kepemimpian Perubahan**

Pada prinsipnya kepemimpinan perubahan adalah usaha dalam merealisasikan ide barunya

dari seorang kepala sekolah kepada warga sekolah. Di sekolah yang ditemui sekarang ini permasalahan yang sering muncul adalah kesenjangan antara visi dan aksi dari seorang kepala sekolah.

Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi yang jelas sehingga semua pihak dengan senang hati dalam menyelesaikan dan menunaikan visi dan misi yang ada. Tetapi pada kenyataannya pendidik dan tenaga pendidikan kurang terampil dalam menangani pekerjaan yang telah disepakati. Maka dari itu seorang kepala sekolah harus peka terhadap kondisi di lapangan, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi dan kepemimpinan perubahan dapat terlaksana dengan baik.

Karakteristik kepemimpinan perubahan adalah:

1. Ada nilai yang diperjuangkan yang berupa nilai hasil dari pengetahuan, pengalaman, perenungan, baik berasal dari diri sendiri maupun orang lain.
2. Harus memiliki jiwa idealisme dan karakter yang dikembangkan di sekolah.

### **Konsep Kepemimpinan Pembelajaran**

Landasan yuridis tentang kepemimpinan pembelajaran adalah peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa keefektifan kepala sekolah dinilai dari angka kreditnya dalam kompetensi:

1. Kepribadian dan sosial
2. Kepemimpinan pembelajaran
3. Pengembangan sekolah
4. Manajemen sumber daya

5. Kewirausahaan
6. Supervisi

Agar kepemimpinan pembelajaran efektif adalah sebagai berikut:

1. Makna visi sekolah ditentukan melalui berbagai warga sekolah sehingga dalam implementasinya tidak akan menemukan banyak masalah.
2. Kepala sekolah melibatkan semua pihak dalam manajemen sekolah.
3. Kepala sekolah memberikan dukungan terhadap pembelajaran.
4. Supervisi sekolah
5. Kepala sekolah sebagai vasilitator

Mc Ewan (2002) mengembangkan konsep kepemimpinan pembelajaran melalui tujuh langkah seperti berikut:

1. Menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dengan melibatkan guru dan mengacu kurikulum yang telah ditetapkan serta memastikan aktivits sekolah yang konsisten terhadap tujuan pembelajaran.
2. Mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Mengkomunikasikan visi dan misi sekolah ke staf.
4. Mengkondisikan warga sekolah terhadap citacita professional yang tinggi.
5. Bersikap baik terhadap siswa, staf dan orangtua, dengan melayani dengan sepenuh hati tanpa unsur-unsur tertentu.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kepemimpinan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi

pembelajaran agar terjadi peningkatan prestasi belajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

### **Karakteristik Kepemimpinan Pembelajaran**

1. Mengembangkan misi dan misi tujuan.
2. Mengelola program pembelajaran.
3. Menggerakkan suasana pembelajaran akademis.
4. Mengembangkan fungsi produksi pendidikan.
5. Mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif.

Apabila ditarik dalam konteks pendidikan di sekolah praktek kepemimpinan yang diterapkan oleh Alex Ferguson antara lain:

1. Kepala sekolah yang hebat adalah manajer yang hebat.
2. Semua pemimpin adalah tenaga pendidik.
3. Kepemimpinan yang berbeda berdasarkan situasi yang berbeda pula.
4. Membangun komunitas setiap warga sekolah.
5. Memastikan warga sekolah dalam memunculkan ide-idenya.

Kepala sekolah harus mempunyai strategi serta misi dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar mengajar dan dapat menimbulkan kreativitas, inovasi, jiwa kewirausahaan dan kesadaran untuk belajar sepanjang hayat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, D. (2008). Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, (02), 114328.
- Bustari, M. (2010). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Uny*, 176–181.
- Zahro, A. M., Sobri, A. Y., & Nurabadi, A. (2018). Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 358–363. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p358>

### **KESIMPULAN**

Lembaga pendidikan formal bagi masyarakat harus setiap saat melakukan perubahan dalam mengembangkan mutu pendidikan adalah sekolah. Upaya dalam menciptakan sebuah perubahan dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menjadikan semua komponen dalam organisasi saling berintegrasi dan menyatu dalam melakukan perubahan ke arah yang positif sehingga menciptakan sekolah yang baik dan bermasa depan adalah definisi dari kepemimpinan perubahan.